

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis karena fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan penelitian tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2017).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan tentang asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus di ruang Arjuna RSUD Sanjiwani.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Arjuna RSUD Sanjiwani pada bulan April-Mei 2019 pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan gangguan integritas jaringan yang dijadikan responden 3x24 jam.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu). Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dokumen 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan gangguan integritas jaringan yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Dokumen pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang mengalami gangguan integritas jaringan akibat trauma grade II sampai V
- b) Dokumen pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan usia > 40 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada kasus ini adalah dokumen pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang mengalami komplikasi kardiovaskuler.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Gangguan Integritas Jaringan.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan Gangguan Integritas Jaringan di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan gangguan integritas jaringan meliputi

pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3. Instrument pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar study dokumentasi. Lembar studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Lembar studi dokumentasi tersebut meliputi :

a) Pengkajian

Lembar studi dokumentasi terdiri dari 9 pernyataan, yang dilihat dari dokumentasi pasien yang akan dijadikan responden apabila masing-masing pernyataan yang sudah tercantum di dalam lembar dokumentasi ditemukan di dalam dokumen responden maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

b) Perumusan diagnosa

Perumusan diagnosa diobservasi menggunakan lembar studi dokumentasi terdiri dari 20 pernyataan yang berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah PPNI yaitu *problem, etiology, sign and symptom* (PES) maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai dengan kaidah PPNI diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

c) Intervensi

Rencana keperawatan (intervensi) dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi terdiri dari 21 pernyataan yang berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI diberi tanda “√”

pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

d) Implementasi

Tindakan keperawatan (implementasi) dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi terdiri dari 21 pernyataan yang berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

e) Evaluasi asuhan keperawatan

Hasil asuhan keperawatan dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi terdiri dari 21 pernyataan yang berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila hasil asuhan keperawatan tercapai diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak tercapai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”. Evaluasi asuhan keperawatan ini terdiri dari 5 pernyataan.

F. Metode Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan. Sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan data secara ilmiah (Nursalam, 2013).

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Respect for persons* (Menghormati individu)

Mengormati otonomi yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, dan melindungi subjek studi kasus (*protectin of persons*) yaitu melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.